

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul model komunikasi kebencanaan pemerintah dalam menanggulangi bencana banjir (Studi Kasus BPBD Kota Subulussalam). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan model komunikasi kebencanaan pemerintah dalam menanggulangi bencana banjir (studi kasus BPBD Kota Subulussalam). Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model *Table Top Exercise* (TTX). Metode penelitian ialah metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini model komunikasi kebencanaan pemerintah dalam menanggulangi bencana banjir oleh BPBD Kota Subulussalam menggunakan model *Table Top Exercise* (TTX) yang efektif dalam menanggulangi bencana banjir, dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan penanggulangan Ketika terjadinya bencana banjir. Dengan model *Table Top Exercise* (TTX) BPBD Kota Subulussalam dapat mendiskusikan apa saja keperluan yang dibutuhkan oleh Masyarakat dapat dipersiapkan dan Ketika turun kelapangan tidak kebingungan lagi. Dengan melakukan diskusi semua elemen yang berkaitan dengan kebencanaan berkumpul saling bertukar pandangan, menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana setiap elemen dapat sberkerja sama dalam penanggulangan bencana dan membagi tugas masing-masing setiap instansi yang berkaitan dalam penanggulangan bencana. Model *Table Top Exercise* (TTX) juga meningkatkan kekompakan dan kerja sama dengan semua elemen terkait dengan melakukan diskusi dan pelatihan penanggulangan bencana banjir.

Kata Kunci : Komunikasi Kebencanaan, Menanggulangi, Bencana Banjir .

ABSTRACT

This research is titled The Government's Disaster Communication Model in Flood Mitigation (A Case Study of BPBD Subulussalam City). The aim of this study is to examine and describe the government's disaster communication model in addressing flood disasters, with a case study of the BPBD (Regional Disaster Management Agency) of Subulussalam City. The theory employed in this study is the Tabletop Exercise (TTX) model. The research method used is qualitative and descriptive, utilizing data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The findings of this research indicate that the government's disaster communication model employed by BPBD Subulussalam City in flood mitigation is effective, following the stages of planning, preparation, and disaster management implementation when a flood occurs. Using the Tabletop Exercise (TTX) model, BPBD Subulussalam can discuss the necessary resources needed by the community, ensuring that preparations are made in advance, and reducing confusion during the disaster response phase. Through these discussions, all elements involved in disaster management come together to exchange views, fostering a better understanding of how each element can collaborate in flood disaster mitigation, and assigning specific roles and responsibilities to each relevant agency. Furthermore, the Tabletop Exercise model also enhances teamwork and cooperation among all stakeholders by facilitating discussions and flood disaster response training.

Keywords: Disaster Communication, Mitigation, Flood Disaster